

BAB V

PEMBAHASAN

A. Data Subjektif

Ibu mengatakan terkena mioma uteri sejak 2017 dengan keluhan nyeri perut bagian bawah dari hasil USG dokter mengatakan di perut ibu terdapat benjolan yang berukuran 2 cm dan belum memerlukan tindakan, kemudian pada tahun 2017 ibu diberikan obat karena haid ibu tidak teratur. Pada tanggal 12 Maret 2024 ibu datang ke RSUD Ciawi dengan keluhan nyeri perut bagian bawah, mual pusing, keringat dingin, dan keluar darah dari kemaluannya. Dan pada tanggal 20-22 Maret 2024 ibu dirawat karena perdarahan, mual, pusing, keringat dingin dan HB ibu pada saat itu 6gr/dl. Dilakukan pemeriksaan USG sebagai pemeriksaan penunjang untuk mendapatkan diagnosa klinis.

Pada tanggal 28 Maret 2024 ibu datang ke Poliklinik Kebidanan RSUD Ciawi untuk kontrol ulang, berdasarkan hasil pengkajian yang telah diperoleh Ny. P usia 43 tahun mengeluh perdarahan dan nyeri perut bagian bawah sejak 16 hari yang lalu. Pada pengkajian ini sesuai dengan teori bahwa pada ibu yang menderita mioma uteri akan mengalami ketidaknyamanan. Ketidaknyamanan ini disebabkan oleh ukuran mioma didalam miometrium dan lambat laun membesar karena pertumbuhan sehingga menimbulkan rasa nyeri dan mual.⁷

Terdapat pengeluaran darah sebanyak setengah pembalut. Darah yang keluar berwarna merah segar. Pengeluaran darah yang berlangsung pada tanggal 12-22 Maret 2024. Menurut teori bahwa perdarahan abnormal disebabkan oleh perubahan kontraksilitas pada uterus.⁷

Ibu telah melakukan pemeriksaan lab yang meliputi pemeriksaan hemoglobin. Didapatkan kadar hemoglobin pada pemeriksaan 10,1 gr/dl. Pemeriksaan Hb ini bertujuan untuk mendeteksi kadar hemoglobin pada ibu sehingga bisa mendiagnosa ibu terkena anemia.

B. Data Objektif

Pada pengkajian data objektif didapatkan tanda-tanda vital dalam keadaan normal. TTV ibu dalam keadaan normal sesuai dengan teori TD : 90-130 mmHg 60-90 mmHg, Nadi 60-100 denyut permenit, Pernafasan 12-20 nafas permenit, Suhu 36-38°C.¹² Untuk berat badan dan tinggi badan dalam keadaan normal yaitu 21,3 sesuai dengan IMT. Tujuan dilakukannya pemeriksaan tanda-tanda vital adalah untuk mendeteksi gangguan, kelainan, maupun perubahan pada fungsi setiap organ tubuh.¹³

Pada pengkajian pemeriksaan fisik, wajah tidak pucat, sklera putih, konjungtiva tidak anemis, bibir merah muda dan lembab, ekstremitas tidak edema, dan nyeri perut bagian bawah. Tujuan dilakukan pemeriksaan fisik untuk Mengevaluasi hasil kesehatan fisik dan kemajuan masalah yang ada pada tubuh.¹⁴

Pada pemeriksaan abdomen terasa nyeri perut bagian bawah disertaim. Tanda tersebut sesuai dengan tanda dan gejala mioma uteri.⁷

Pada pemeriksaan genetalia didapatkan pengeluaran darah. Darah yang keluar berbentuk flek-flek berwarna merah segar. Pengeluaran darah terjadi karena munculnya kontraksi pada uterus yang menyebabkan perdarahan abnormal. Hal ini sesuai dengan tanda dan gejala mioma uteri.⁷

Pada pemeriksaan labolatorium didapatkan HB ibu 10,1 gr/dl pemeriksaan kadar haemoglobin ini bertujuan untuk mendeteksi anemia pada wanita usia subur. Pada kasus mioma uteri akan mengakibatkan anemia defisiensi zat besi. yang ditandai dengan kadar Hb pada penderita mioma uteri rendah.⁷

Pada pemeriksaan USG didapatkan bahwa dialam perut ibu terdapat benjolan berukuran 6 , 16 cm yang berjenis mioma intramural, menurut teori benjolan yang terjadi karena peningkatan hormon estrogen dalam tubuh, hormon ini dapat memicu pertumbuhan mioma uteri karena mioma uteri kaya akan reseptor estrogen.²⁰

C. Analisa

Analisa pada kasus ini berdasarkan data subjektif yaitu Ny.P usia 43 Tahun, ibu mengeluh nyeri perut bagian bawah yang disertai keluar darah sebanyak setengah pmbalut. Darah yang keluar berbentuk flek-flek yang berwarna merah segar. Data objektif yang didapatkan berdasarkan pemeriksaan fisik yang berfokus pada nyeri perut bagian bawah dan keluarnya flek-flek darah.

D. Penatalaksanaan

Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif dan data objektif serta Analisa sebagai kesimpulan dari pengkajian data, maka dibuat penatalaksanaan asuhan yang sesuai dengan kebutuhan pasien.

Penatalaksanaan dalam kasus ini pasien melakukan rawat jalan, dan diberikan obat visaane 2 mg 1 x1 28 tablet yang berisi hormon estrogen untuk mereduksi pertumbuhan jaringan endometrium.

Selanjutnya melakukan asuhan serta memberiksan konseling kepada ibu mengenai konsumsi makanan yang bergizi.

Pada tanggal 28 April 2024 ibu melakukan kontrol di Ruang Poliklinik Kebidanan RSUD Ciawi hasil pemeriksaan keadaan umum ibu baik, konjungtiva merah muda, skkera putih, terdapat massa dipert bagian bawah, maka advice dokter ibu diperbolehkan untuk melanjutkan rawat jalan dan melanjutkan therapy obat visanne 2 mg 1 x1 untuk mereduksi pertumbuhan jaringan endometrium.

E. Faktor Pendukung

Dalam melakukan asuhan ini, penulis mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik dari lahan seperti dokter dan bidan RSUD Ciawi yang membantu penulis agar memaksimalkan asuhan yang diberikan bisa sesuai dengan kebutuhan serta dapat diterima dengan baik oleh klien. Klien dan suami sangat kooperatif sehingga memudahkan penulis untuk menggali permasalahan melalui pengkaji dan pemeriksaan fisik.

F. Faktor Penghambat

Selama melakukan asuhan kebidanan pada Ny. P penulis sedikit memiliki hambatan dalam mengkaji klien secara langsung karena kesibukan pasien dalam bekerja tetapi penulis disiasati dalam mencari jadwal luang dari pasien, namun hal tersebut tidak membuat penulis dan klien putus hubungan.